

Research Article

Ning Umi Laila's Nasyid Da'wah Strategy That Inspires Millennials

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu
E-mail: didikhimmawan@gmail.com

Rodotul Janah

Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu
E-mail: rodotuljanah26@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Aslim: Journal of Education and Islamic Studies.

Received : April 15, 2024
Accepted : May 19, 2024

Revised : April 30, 2024
Available online : June 20, 2024

How to Cite: Didik Himmawan, & Rodotul Janah. (2024). Ning Umi Laila's Nasyid Da'wah Strategy That Inspires Millennials. *Aslim: Journal of Education and Islamic Studies*, 1(1), 25–30. Retrieved from <https://aslim.kjii.org/index.php/i/article/view/4>

Abstract

This paper aims to examine the Da'wah of Ning Umi Laila's Awesome Nasyid. Da'wah is an obligation for Muslims and Muslim women at all times and conditions. In her da'wah, Ning Umi Laila uses Nasyid as a way to convey religious knowledge to da'wah partners. songs that contain word art with Islamic nuances. Through the lyrics of the song nasyid can be used as a memorable da'wah message, Ning Umi Laila Rahmah Hadi preaches by slipping sholawat / nasyid with the aim that the congregation does not feel bored and entertained, so that with this da'wah method Ning Umi Laila is loved by the Millennials and Z.

Keywords : Da'wah, Ning Umi Laila, Nasyid.

Strategi Dakwah Nasyid Ning Umi Laila Yang Menginspirasi Kaum Milenial

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji Dakwah Nasyid Ning Umi Laila Yang Keren. Dakwah merupakan kewajiban bagi muslim dan muslimah pada setiap masa dan keadaan. Dalam dakwahnya Ning Umi Laila menggunakan Nasyid sebagai salah satu cara menyampaikan ilmu agama kepada mitra dakwah. lagu yang berisi seni kata yang bernuansa Islam. Melalui lirik lagu nasyid dapat dijadikan sebagai pesan dakwah yang berkesan, Ning Umi Laila Rahmah Hadi berdakwah dengan menyelipkan sholawat/nasyid dengan tujuan agar jamaah tidak merasa jenuh dan terhibur, sehingga dengan metode dakwah tersebut Ning Umi Laila banyak digandrungi kaum Milineal dan Z.

Kata Kunci : Dakwah, Ning Umi Laila, Nasyid.

PENDAHULUAN

Umi Lailatul Rahmah Hadi atau yang sering di kenal dengan sebutan Ning Umi Laila, merupakan seorang pendakwah yang terbilang cukup muda dengan kelahiran Surabaya, 8 agustus 2000. Beliau merupakan putri dari bapak K.H. Edy Rahmatullah dan ibu Sulastri. Beliau merupakan anak pertama dari 4 bersaudara dengan 3 adik laki-lakinya. Ayah beliau merupakan seorang pemimpin Pondok Pesantren Rahmatullah Surabaya. Selain sebagai pemimpin Pondok Pesantren, ayah beliau juga merupakan pendakwah yang sering kita kenal sebagai Kyai Granat. Awal karir Ning Umi laila sebagai seorang pendakwah merupakan salah satu bentuk baktinya kepada kedua orang tuanya. Dimana pada suatu ketika sang ayah yang seharusnya melakukan dakwah disalah satu pengajian mengalami sakit, sehingga Ning Umi Laila harus menggantikan tugas ayahnya sebagai seorang pendakwah.

Pada awalnya beliau enggan untuk berdakwah karena ini merupakan dakwah pertama kalinya bagi beliau, namun karena mendapatkan respon yang positif dari masyarakat dan para pendengarnya, beliau akhirnya menjadi seorang pendakwah yang dikenal oleh banyak masyarakat. Ning Umi Laila juga sudah mulai berdakwah dirinya masih menjadi siswa SMA kelas 3. Dakwah Ning Umi Laila dimasa remaja ini menjadi viral dan banyak diminati oleh masyarakat terkhususnya para remaja. Karena dalam dakwah beliau ini memiliki ciri khas tersendiri dimana beliau dalam menyampaikan materi dakwahnya menggunakan nasyid (lagu islam), Itulah yang membuat menarik dakwahnya ditambah lagi dengan humor-humor yang membuat dakwah nya tidak monoton. Ternyata Ning Umi Laila sudah melantunkan sholawat atau lagu-lagu islam sejak ia duduk di bangku 4 SD.

METODE PENELITIAN

Dalam menyajikan penelitian kali ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif sebagai upaya untuk menjelaskan metode dakwah yang digunakan oleh Ning Umi Laila dalam dakwahnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian analisis konten atau analisis isi. Analisis konten atau isi adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam terhadap suatu konten atau isi. Analisis konten atau isi menurut teori Holsti yakni suatu metode yang digunakan untuk mencari suatu informasi dengan cara mengidentifikasi sebuah pesan secara objektif, sistematis, dan juga secara generalis. Secara objektif artinya harus sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, sehingga apabila digunakan oleh peneliti lain maka akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Kemudian secara sistematis yakni penggalian informasi atau isi dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Dan yang terakhir secara generalis yakni penemuan harus memiliki sumber referensi teoritis. Dalam pengumpulan data pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Dimana data primer nanti yakni konten video youtube Ning Umi Laila. Sumber data yang utama dari penelitian ini ialah media massa yakni video youtube Ning Umi Laila dan media-media lain yang berkaitan. Data sekunder diperoleh melalui kepustakaan, artikel, jurnal, dan juga informasi dari internet terkait dengan analisis isi metode dakwah Ning Umi Laila. Adapun pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi dan juga kepustakaan. Teknik

pengumpulan data pada penelitian kali ini menggunakan teknik Observasi dan Dokumentasi. Teknik Observasi pada penelitian kali ini yakni dengan mengamati setiap perkataan dan tindakan yang dilakukan oleh Ning Umi Laila dalam menyampaikan dakwahnya dengan teliti dalam video Youtube. Selanjutnya teknik Dokumentasi ialah teknik mencari data yang berkaitan dengan penelitian berupa buku, jurnal, dan lain sebagainya. Dalam penelitian kali ini penulis mengumpulkan catatan penting yakni berupa tulisan tentang metode dakwah Ning Umi Laila. (Arrafat, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode berasal dari kata *methodos* (bahasa Yunani) yang memiliki makna suatu cara yang ditempuh. Sedangkan secara terminologi, metode artinya prosedur atau suatu cara yang digunakan untuk melaksanakan sesuatu secara efektif dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan (Sri Hastjarjo, 2007). Dalam bahasa arab, metode sendiri berasal dari kata *manhaj* atau *Thariqot* yang artinya tatacara (Syaefuddin, 2018).

Secara etimologis, kata dakwah berasal dari kata bahasa Arab *da'a, yad'u, da'watan*, yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, mengundang (Mahmud Yunus, 1973: 127). Kata dakwah secara etimologis terkadang digunakan dalam arti mengajak kepada kebaikan yang pelakunya ialah Allah swt., para Nabi dan Rasul serta orang-orang yang telah beriman dan beramal shaleh.

Jadi metode dakwah ialah suatu cara atau jalan yang ditempuh oleh seorang pendakwah dalam dakwahnya guna kesuksesan dan keberhasilan dari dakwah tersebut agar sampai kepada mitra dakwahnya. Ning Umi Laila sendiri dalam berdakwah menggunakan nasyid.

Najah Horesah Baharom dalam buku Kamus Dewan mengatakan, bahwa nasyid adalah lagu (biasanya dinyanyikan secara berkelompok) yang berisi seni kata yang bernuansa Islam. Nasyid adalah kesenian dengan unsur-unsur nuansa Islam yang berasal dari Timur Tengah dan tersebar ke Nusantara bersamaan datangnya Islam (Baharom, 2007).

Aziz Deraman menjelaskan, bahwa nasyid dijadikan sebagai ucapan yang berasal dari pada kata dasar *nasyada* yang bermakna, menyampaikan berita atau memberi informasi, menyeru, dan mengingatkan para pendengar. Nasyid juga dimaknai sebagai satu-satu rangkap puisi atau menyampaikan bait-bait sajak dalam bentuk nyanyian atau lagu. Nasyid bertujuan memuji Nabi Muhammad SAW, menceritakan akhlak yang baik dan mengingatkan para pendengarnya supaya taat kepada perintah Allah SWT. Setiap aktivitas dakwah memerlukan strategi dan metode dalam penyampaiannya, sehingga tujuan dakwah yang diharapkan dapat tercapai. Dalam memilih strategi dan metode dakwah, nasyid menjadi salah satu pilihan beberapa individu yang menjadikan nasyid sebagai media dakwah.

Setelah dikaji dan dianalisis, ternyata antara dakwah dan nasyid mempunyai hubungan yang erat walaupun dari sudut artinya berbeda, tetapi keduanya mempunyai tujuan yang sama. Garis penghubung antara dakwah dan nasyid dapat dilihat dari peranan nasyid itu sendiri, yaitu lirik lagu nasyid dapat dijadikan sebagai pesan dakwah yang berkesan, selain itu juga nasyid dapat dijadikan sebagai media dakwah dan salah satu metode dakwah yang di anggap berkesan

Didik Himmawan, Rodotul Janah,

pada masa kini. Hal ini seperti dakwah yang dibawakan oleh Ning Umi Laila ketika berdakwah kepada mitra dakwah. Ning Umi Laila Rahmah Hadi berdakwah dengan menyelipkan sholawat/nasyid dengan tujuan agar jamaah tidak merasa jenuh dan terhibur, sehingga dengan metode dakwah tersebut Ning Umi Laila banyak digandrungi kaum Milineal dan Z.

Dalam dakwahnya Ning Umi Laila melalui nasyid, penulis menyukai salah satu nasyid atau lagu seni yang bernuansa bahasa jawa yang berjudul *alamate anak sholeh iku papat*. Dalam lagu tersebut berisi tentang ciri-ciri atau tanda anak yang sholeh, dengan lirik sebagai berikut:

*Alamate Anak Sholeh iku papat
Ba'dane mu'min anut ing syari'at
Kang dihin lisane alus ngendikane
Kapindo mulyaaken ing wong tuwone
Kapeng telu asih ing bocah cilik-cilik
Ugo marang sedulur ugo gawe becik
Kapeng papat ngamal anut ing ngilmune
Dadi tanggung jawab ora ngawurane
Iku saking ulama, aweh pitutur alamate bocah ...
Ingkang dadi jujur
Iku saking ulama aweh pitutur alamate bocah...
Ingkang dadi jujur
Mugo-mugo kito biso ngelampahi
Dunyo akhirat tan nemu bilahi
Mugo-mugo kito biso ngelampahi
Dunyo akhirat tan nemu bilahi*

Sholawat Alamate Anak Sholeh adalah sebuah lagu sholawat yang ditulis dalam bahasa Jawa. Kata *alamate* berarti ciri-ciri atau tanda, sedangkan *anak sholeh* berarti anak yang taat beragama, berbakti kepada orang tua, berbuat baik kepada sesama, dan berilmu.

Lagu ini menjelaskan bahwa ada empat ciri utama anak sholeh, yaitu:

1. Setelah mukmin, mengikuti syariat agama
2. Lisan yang lembut dan memuliakan orang tua
3. Sayang terhadap anak-anak kecil dan berperilaku baik dengan saudara
4. Beramal dengan ilmu dan bertanggung jawab

Lagu ini juga menyisipkan pujian kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi umat Islam. Lirik lagu ini bersumber dari nasehat-nasehat ulama yang mengajarkan agar anak-anak menjadi jujur dan bermanfaat bagi sekitarnya. Lagu tersebut juga sebagai bentuk usaha untuk menyampaikan pesan kepada pemuda untuk ingat selalu berusaha menjadi anak sholeh.

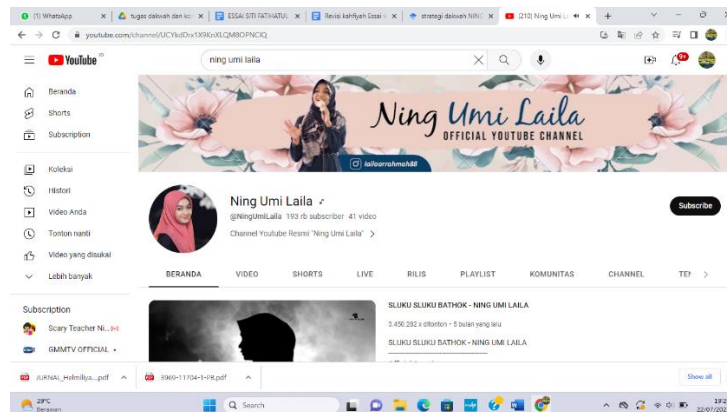
Seiring berkembangnya internet, banyak para ulama, muballigh, da'i, ustadz, menyebarkan kebaikan dengan cara berdakwah memanfaatkan platform media sosial. Begitu juga dengan Ning Umi Laila yang memanfaatkan perkembangan teknologi dalam dakwahnya menggunakan media sosial. Manfaat yang sangat besarnya adalah dapat diputar atau diakses kapan dan dimana saja. Hal ini dijadikan sebuah peluang oleh para kreator untuk membuat konten dakwah

Ning Umi Laila's Nasyid Da'wah Strategy That Inspires Millennials

Didik Himmawan, Rodotul Janah,

sesuai dengan ide dan kreativitas mereka masing-masing. Hadirnya para pendakwah muda menarik perhatian generasi milenial agar senantiasa menuju jalan kebaikan yang di ridhoi oleh Allah SWT.

Ning Umi laila merupakan salah satu pendakwah yang memanfaatkan media sosial sebagai media dakwahnya. Selain memiliki akun Instagram, dan juga Tik Tok beliau memiliki akun youtube dengan nama Ning Umi Laila Official untuk membagikan dakwahnya kepada masyarakat (Gambar 1).



Gambar 1 Akun Youtube Ning Umi Laila Official
Sumber : <https://www.youtube.com/@NingUmiLaila>

Gambar diatas merupakan tampilan dari akun Youtube Ning Umi Laila. Akun Youtube Ning Umi Laila ini merupakan sebuah akun yang menyajikan video dakwah, dimana akun ini di buat untuk memberikan edukasi kepada para penonton serta menyampaikan pesan dakwah yang ingin diberikan kepada para penonton akun Youtube Ning Umi Laila. Selain video dakwah dari akun Youtube ini juga terdapat video Cover sholawatan dari beliau yang mampu menarik perhatian para penonton karena suara merdunya. Selain memiliki suara yang merdu beliau juga memiliki wajah yang cantik dengan pembawaan yang kalem dan anggun sehingga dakwah Ning Umi Laila dapat diterima dengan baik oleh semua kalangan.

KESIMPULAN

Setelah menganalisa strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Ning Umi Laila melalui Nasyid atau lagu yang bernuansa islam, khususnya lagu nasyid yang berjudul *alamat anak sholeh iku papat* melalui akun youtube miliknya ataupun langsung, maka penulis menyimpulkan strategi dakwahnya melalui lirik lagu nasyid dapat dijadikan sebagai pesan dakwah yang berkesan, Ning Umi Laila Rahmah Hadi berdakwah dengan menyelipkan sholawat/nasyid, sehingga jamaah tidak merasa jenuh dan terhibur, sehingga dengan metode dakwah tersebut Ning Umi Laila banyak digandrungi kaum Milineal dan Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrafat Gusti Yasser, "Membongkar Pesan Dan Media Dengna Content Anlysis" 17 (2018), <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2370/168713-15>
- Ifansyah, M. S., Aidah, U., Anwari, N., Halimatus, N., Jumali, J., Aziz, M. A., & Yaqin, A. (2023). Analis Dakwah Menggunakan Nasyid Ning Umi Laila

Ning Umi Laila's Nasyid Da'wah Strategy That Inspires Millennials

Didik Himmawan, Rodotul Janah,

- Perspektif Syaikh Jum'ah Amin. *Masjiduna: Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah*, 5(2), 11-18.
- UIN Satu Tulungagung, P. (2023). *Metode Dakwah Ning Umi Laila dalam Video Youtube (Ning Umi Laila Jula Juli Ludruk Suroboyoan)* (Doctoral dissertation, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung).
- Adra'i, N. P. (2022). STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH HUSAIN BASYAIBAN MELALUI MEDIA SOSIAL TIKTOK@ BASYASMAN00. *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, 14(2), 131-138.
- Ritonga, M. (2019). Komunikasi Dakwah Zaman Milenial. *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan (JKPI)*, 3(1), 60-77.
- Fatriadi, A. (2020). Perspektif Dakwah Islam Dalam Penggunaan Aplikasi Tiktok Dimasa Pandemi Covid-19. *Institut Agama Islam Negeri Parepare, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah*.
- Hastjarjo, S. (2007). Teknologi Digital dan Dunia Penyiaran.
- Wahidin, U., & Syaefuddin, A. (2018). Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 47-66.
- YUNUS, K. M. (1973). Tafsir Qur'an karim. *DISKURSUS METODOLOGI DAN KARYA-KARYA TAFSIR AL-QUR'AN GENERASI AWAL DI INDONESIA*, 71.
- Zaliha, S., Noor, M., Hamzah, M. K., Baharom, R., & Dahlan, N. Y. (2007, June). A new single-phase inverter with bidirectional capabilities using single-phase matrix converter. In *2007 IEEE Power Electronics Specialists Conference* (pp. 464-470). IEEE.